

## ANALISIS SINTAKSIS KALIMAT DEKLARATIF DAN KALIMAT INTEROGATIF DALAM FILM *INCREDIBLE LOVE* TAHUN 2021

Ali Manshur<sup>1</sup>, Luluk Ainun Nisa<sup>2</sup>

Email: alimanshur@iaida.ac.id<sup>1</sup>, lulukainunnisa@gmail.com<sup>2</sup>

Prodi Tadris Bahasa Indonesia

IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

### Abstrak

Sintaksis adalah cabang linguistik yang menyelidiki satuan-satuan kata dan satuan-satuan lain di atas kata, hubungan satu dengan yang lainnya, serta penyusunan sehingga menjadi satuan ujaran. Kata sintaksis dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Belanda *syntaxis* atau *syntax* dalam bahasa Inggris. Kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya menyampaikan pernyataan yang ditujukan kepada orang lain. Kalimat interogatif adalah kalimat yang mengharapkan adanya jawaban secara verbal. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis kalimat deklaratif dan enterogatif yang berisi ungkapan perasaan dalam film *Incredible love* penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi, pemeriksaan keabsahan data dengan uji kredibilitas data, dan analisis data menggunakan Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian terdapat kalimat deklaratif yang dibagi lima yaitu: menyampaikan informasi faktual, menyatakan keputusan atau penilaian, ucapan selamat atau ucapan prihatin, dan memberi penjelasan kepada seseorang. Kalimat interogatif dibagi lima yaitu: pengakuan jawaban, meminta jawaban mengenai unsur kalimat, meminta jawaban berupa pendapat, meminta jawaban berupa alasan, dan interogatif yang menyanggahkan. Kesimpulan dari penelitian ini dapat diklasifikasikan kalimat deklaratif yang mendapat temuan 57 data dan kalimat interogatif 43 data yang ditemukan. Sehingga analisis data dalam film *Incredible Love* tahun 2021 banyak ditemukan kalimat deklaratif daripada kalimat interogatif.

**Kata kunci:** Sintaksis, kalimat deklaratif, kalimat Interogatif

### Abstract

*Syntax is a branch of linguistics that investigates word units and other units above words, their relationship to one another, and the arrangement so that they become speech units. The word syntax in Indonesian is an absorption word from Dutch syntaxis or syntax in English. Declarative sentences are sentences whose contents convey statements addressed to other people. An interrogative sentence is a sentence that expects a verbal answer. The purpose of this study is to describe the types of declarative and enterogative sentences that contain expressions of feelings in the film Incredible love. This research uses descriptive qualitative methods, data collection techniques in the form of observation and documentation, checking the validity of the data with data credibility tests, and data analysis using Miles and Huberman. The results of the study contained declarative sentences which were divided into five, namely: conveying factual*

*information, stating a decision or judgment, congratulating or expressing concern, and giving an explanation to someone. Interrogative sentences are divided into five, namely: acknowledging the answer, asking for answers about the elements of the sentence, asking for answers in the form of opinions, asking for answers in the form of reasons, and interrogatives that are true. The conclusion of this study can be classified as declarative sentences which found 57 data and interrogative sentences with 43 data found. So that the data analysis in the 2021 film Incredible Love found many declarative sentences rather than interrogative sentences.*

**Keywords:** *Syntax, Declarative Sentences, Interrogative Sentences*

## **A. Pendahuluan**

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Dalam buku Sintaksis karangan Abdul Chaer (2015:1), pengertian bahasa adalah fenomena yang menghubungkan dunia makna dengan dunia bunyi. Linguistik adalah ilmu tentang bahasa; atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya; telaah ilmiah mengenai bahasa manusia. Cabang ilmu linguistik dapat dibagi berdasarkan objek pembahasannya. Beberapa objek yang menjadi pembahasan pada penulisan ini antaranya fonetik dan fonologi (bunyi bahasa), morfologi (pembentukan kata), sintaksis (aturan pembentukan kalimat), dan semantik (makna kata). Selain itu, bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat, serta perasaan kepada orang lain (Junadi dan Nisa 2021:249).

Sintaksis adalah cabang ilmu linguistik yang mengkaji seluk-beluk tata bahasa dalam satuan kalimat. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Ramlan (2009: 18) yang mengungkapkan bahwa sintaksis adalah bagian atau cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa. Sintaksis secara etimologis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Kalimat adalah susunan kata-kata yang teratur yang berisi pikiran yang lengkap.

Kata deklaratif berasal dari bahasa latin, *declaratio*, yang artinya pernyataan. Kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya menyampaikan pernyataan yang ditujukan kepada orang lain. Kalimat interogatif adalah kalimat yang mengharapkan adanya jawaban secara verbal. Jawaban ini dapat berupa pengakuan, keterangan, alasan atau pendapat dari pihak pendengar atau pembaca. Film *Incredible Love* tahun 2021 diproduksi pada tahun 2021 oleh produser Girry Pratama dengan genre fiksi. film dengan durasi 105 menit. Penggunaan kalimat deklaratif dan kalimat interogatif dalam film *Incredible Love* tahun 2021 sangat

tepat dan menarik karena menjelaskan sebuah perbedaan yang dimiliki oleh pemain yang hingga perbedaan itu memberi hasil yang sangat memuaskan.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis kalimat deklaratif yang berisi ungkapan perasaan dalam film *Incredible Love* tahun 2021 dan mendeskripsikan jenis kalimat interogatif yang terdapat dalam film *Incredible Love* tahun 2021. Penulis membatasi permasalahan pada Analisis Sintaksis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam Film *Incredible Love* Tahun 2021 hanya fokus pada film *Incredible Love* tahun 2021 yaitu dalam bentuk kalimat deklaratif dan kalimat interogatif dalam film.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Kalimat Deklaratif**

Kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya menyampaikan pernyataan yang ditujukan kepada orang lain. Kalimat deklaratif ini tidak memerlukan jawaban baik secara lisan maupun dengan tindakan. Namun, bisa saja diberikan komentar oleh pendengar bila dianggap perlu (Abdul Chaer, 2015: 187).

Kalimat deklaratif ini dibangun oleh sebuah klausa, dua buah klausa, tiga buah klausa, atau juga lebih; atau dalam wujud kalimat sederhana, kalimat rapatan, kalimat klausa setara, kalimat luas bertingkat, maupun kalimat luas kompleks; sesuai dengan besarnya atau luasnya isi pernyataan yang ingin disampaikan. Begitupun juga bisa dalam bentuk kalimat positif maupun kalimat negatif, kalimat aktif maupun kalimat pasif. Kalimat deklaratif diucapkan oleh seseorang kepada orang lain untuk menyatakan sesuatu.

Contoh:

- a. Ternyata proyek pelebaran jalan dan pembangunan jalan dan pembangunan jalan layang belum bisa menyelesaikan masalah kemacetan lalu lintas.
- b. Tindak kekerasan tidak akan menyelesaikan masalah, malah akan memunculkan masalah-masalah baru.

### **2. Kalimat Interogatif**

Kalimat interogatif adalah kalimat yang mengharapkan adanya jawaban secara verbal. Jawaban ini dapat berupa pengakuan, keterangan, alasan atau pendapat dari pihak pendengar atau pembaca (Chaer, 2015: 189). Misalnya:

Dilihat dari reaksi jawaban yang diberikan dibedakan adanya:

- a. Kalimat interogatif yang meminta pengakuan jawaban “ya” atau “tidak”, atau “ya” atau “bukan”

Kalimat tersebut dapat dibentuk dengan cara:

1) Memberi intonasi tanya pada sebuah klausa (kalimat), dalam bahasa tulis intonasi tanya ini dilambangkan dengan tanda tanya (?). contoh:

- a) Mereka bekerja sama dengan penduduk?
- b) Suaminya guru SMP?

Kalimat jawaban untuk kalimat interogatif ini dapat dibuat dalam bentuk singkat; tetapi dapat juga dalam bentuk lengkap.

2) Memberi kata tanya apakah di muka klausa (kalimat). Contoh:

- a) Apakah mereka bekerja sama dengan penduduk?
- b) Apakah suaminya guru SMP?

3) Memberi partikel tanya *kah* pada bagian kalimat yang ingin ditanyakan. Dalam hal ini bagian kalimat yang diberi partikel *kah* itu lazim ditempatkan pada awal kalimat. Contoh:

- a) Guru SMP-kah suaminya?
  - b) Bekerja samakah mereka dengan penduduk?
- b. Kalimat interogatif yang meminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat dibentuk dengan bantuan kata tanya (apa, siapa, mana, berapa, dan kapan) sesuai dengan bagian mana dari kalimat yang ditanyakan

1) Untuk menyatakan benda digunakan kata tanya *apa*. Contoh:

- a) Apa yang dapat kau sumbangkan kepada mereka?
- b) Dengan apa pintu rumah itu kamu buka?

2) Untuk menyatakan orang atau yang diorangkan digunakan kata tanya *siapa*. Contoh:

- a) Siapa orang yang duduk di sana itu?
- b) Dari siapa uang itu kamu dapat?

3) Untuk menanyakan keberadaan benda (termasuk orang) digunakan kata tanya *mana*. Contoh:

- a) Mana Pak Lurah?
- b) Mana buku itu?

4) Untuk menanyakan jumlah atau banyaknya sesuatu digunakan kata tanya *berapa*. Contoh?

- a) Kertas yang diperlukan berapa lembar?
- b) Berapa lama koruptor itu dihukum?

5) Untuk menanyakan waktu digunakana kata tanya *kapan* atau *bila*.  
Contoh:

- a) Bila dia mau datang?
- b) Kapan hutangmu akan kau lunasi?
- c. Kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa ‘alasan’ dibentuk dengan bantuan kata tanya mengapa atau kenapa. Contoh:
  - 1) Mengapa kamu sering terlambat?
  - 2) Mengapa anjing dan kucing selalu berkelahi?
- d. Kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat (mengenai hal yang ditanyakan) dibentuk dengan bantuan kata tanya bagaimana. Contoh:
  - 1) Bagaimana cara mengangkut batu sebesar itu?
  - 2) Bagaimana cara kalian menyelamatkan diri?
- e. Kalimat interogatif yang menyanggahkan, sebenarnya mengharapkan jawaban untuk menguatkan yang ditanyakan. Oleh karena itu, jawaban yang diharapkan adalah “ya” atau “betul”, meskipun secara eksplisit kata “ya” atau “betul” itu tidak diucapkan. Contoh:
  - 1) Anda berasal dari Papua, bukan?
  - 2) Saudara dari Malaysia, bukan?

Adapun ciri-ciri kalimat deklaratif dalam skripsi (Anggrianiingsih, 2017: 14) sebagai berikut:

- 1) Ditandai oleh kehadiran kata tanya seperti *apa, siapa, berapa, kapan, dan bagaimana*.
- 2) Diakhiri dengan tanda tanya (?) pada bahasa tulis dan pada bahasa lisan dengan suara naik.
- 3) Jenis Kalimat ini ditandai pula oleh partikel tanya seperti *kah*.

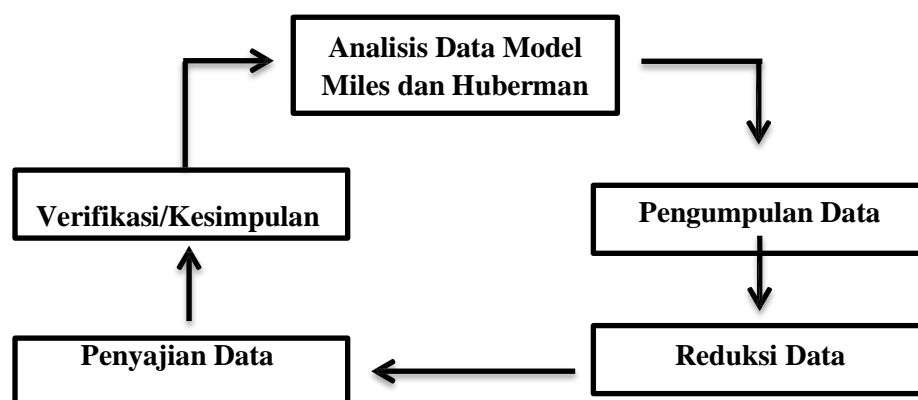
### C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 9), metode penelitian adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2018: 9).

Menurut Ma'arif dan Rofiq (2021:303) metode kualitatif dengan jenis penelitian yang berupa deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan

data berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati. Rofiq dan Nazula (2021:48) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggabungkan antara penelitian kualitatif dan deskriptif. Jenis kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kalimat, semua yang diambil berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti (Moleong, 2019: 11). Peneliti mengambil metode kualitatif ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan materi kebahasaan yang berupa sintaksis berbentuk kalimat deklaratif dan kalimat interogatif dalam film *Incredible Love* tahun 2021.

Objek penelitian ini pada film *Incredible Love* tahun 2021. Sebuah film Indonesia yang tayang pertama pada awal bulan Februari. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yakni sumber data utama atau primer berupa film *Incredible Love* tahun 2021, serta sumber data pelengkap atau sekunder berupa buku-buku, artikel, dan skripsi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Keabsahan data yang diambil pada penelitian ini yaitu uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil kualitatif. Uji kredibilitas yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018: 133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.



**Bagan Analisis Data Model Miles dan Huberman**

#### D. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari analisis data penelitian terdapat kalimat deklaratif yang dibagi lima yaitu: menyampaikan informasi faktual, menyatakan keputusan atau penilaian, ucapan selamat atau ucapan prihatin, dan memberi penjelasan kepada seseorang. Kalimat interogatif dibagi lima yaitu: pengakuan jawaban, meminta jawaban mengenai unsur kalimat, meminta jawaban berupa pendapat, meminta jawaban berupa alasan, dan interogatif yang menyanggahkan.

Pembahasan hasil penelitian digunakan untuk mengemukakan analisis dan ulasan terhadap hasil penelitian yang diarahkan untuk mendapatkan kesimpulan guna memenuhi tujuan penelitian. Pada pembahasan ini terdapat 57 kalimat deklaratif dan 43 kalimat interogatif.

##### 1. Kalimat Deklaratif

Pada penulisan kalimat deklaratif (kalimat berita) dimulai dengan huruf besar, dan diakhiri huruf titik.

- (1) *Terimakasih Pak Adib atas bantuannya selama ini*
- (2) *Itu ciptaan tuhan, kamu nggak usah takut sama petir. Kalau kamu nggak kuat sama bunyinya kamu pasang lagi **headphonenya**.*
- (3) *Saya mewakili pimpinan dari perusahaan. Di sini saya bertugas untuk menyelesaikan mengurus data-data nasabah.*
- (4) *Itu teman suami saya.*
- (5) *Saya tidak mengerti soal saham.*
- (6) *Abi sekarang kerja sebagai detektif saham.*

Data (1) kalimat deklaratif yang disampaikan secara faktual berkenaan dengan pengalaman penutur. Dalam kemungkinan struktur kalimat berita bahwa data (1) masuk pada struktur inversi total (P // S – O – A). *Terimakasih // Pak Adib /atas bantuannya /selama ini*. Karena, frase predikat mendahului subjek. Termasuk struktur kalimat positif.

Data (2) kalimat deklaratif yang memberikan pernyataan atau berita berkenaan dengan alam sekitar dan pengalaman penutur. Struktur kalimat yang ada pada data tersebut struktur kalimat negatif, tetapi kalimat ini tidak baku sehingga kata *tidak* menjadi *nggak*. *Kamu nggak usah takut*

*sama petir, Kalau kamu nggak kuat sama bunyinya kamu pasang lagi headphonenya* (tidak + FS).

Data (3) kalimat deklaratif yang berkenaan menyampaikan berita faktual yang terjadi pada pengalaman penutur. Kemungkinan struktur kalimat berita yang ada pada pembahasan ini adalah struktur utama struktur S – P – O. Di dalamnya mengandung struktur kalimat positif.

Data (4) kalimat deklaratif yang menyampaikan informasi faktual yang berkenaan dengan penutur dan mengandung struktur kalimat positif. Yang berisikan ungkapan keyakinan.

Data (5) kalimat deklaratif yang memberitahukan informasi faktual mengenai pengalaman penutur. Struktur kalimat negatif yang terdapat kata *tidak*. Kemungkinan struktur kalimat berita yang di dalamnya adalah struktur utama S – P – O.

Data (6) kalimat deklaratif yang yang menginformasikan pengalaman penutur. Kalimat berita atau kalimat deklaratif ini kemungkinan strukturnya ialah struktur utama S – P – O. Yang juga mengandung kalimat positif dengan tidak disertai kata *tidak*.

(7) *Tadi Abi nggak fokus pak, salah penghitungan.*

(8) *Kamu yang seharusnya menjadi problem solver. Abi itu berbeda sama yang lain.*

(9) *Saya nikmati masa tua, bisnis kecil-kecilan.*

(10) *Sekarang gini aja, karena kamu tadi minta kesempatan. Saya kasih kamu kesempatan tiga bulan lagi.*

Data (7) kalimat deklaratif yang menyampaikan informasi faktual yang tengah dialami teman kerjanya. Struktur inversi total yang menjadi kemungkinan struktur kalimat berita atau kalimat deklaratif, karena kata *tadi* menjadi predikat yang mendahului subjek. Struktur kalimat negative yang ada pada data (7), karena terdapat kata *nggak* yang berarti *tidak*.

Data (8) kalimat deklaratif atau kalimat berita yang menyampaikan informasi faktual yang berkenaan dengan pengalaman penutur. Kemungkinan struktur kalimat berita yaitu struktur utama kalimat

deklaratif S – P – O. Ungkapan nasihat yang dilontarkan atasan ke bawahannya. Struktur kalimat positif yang diterapkan dalam data tersebut.

Data (9) kalimat deklaratif yang menyatakan keputusan penutur yang diambilnya. Kemungkinan struktur kalimat yang dipakai ialah struktur kalimat berita berupa struktur utama S – P – O dan juga mengandung kalimat positif dengan tidak menambahi kata *tidak* di dalamnya.

Data (10) kalimat berita atau kalimat deklaratif yang menyatakan keputusan. Kemungkinan struktur kalimat berita yang dipakai yaitu struktur inversi total, karena predikat mendahului subjek. Ungkapan penutur yang dipakai ungkapan keyakinan. Terdapat struktur kalimat positif di dalamnya.

(11) *Sudah empat tahun kamu menjadi klien PT. Elang Sekuritas.*

(12) *Pak Adityo menjadi klien perusahaan kami kurang lebih selama 4 tahun.*

(13) *Tolong disimpan saja di tempat kamu. Nanti kalau saya bawa pulang Anggita bisa tahu.*

Data (11) kalimat deklaratif atau kalimat berita yang diawali huruf besar dan diakhiri tanda titik menyatakan penilaian terhadap lawan tutur. Kemungkinan struktur kalimat yang dipakai ialah struktur inversi persial *Sudah empat tahun / kamu // menjadi klien PT. Elang Sekuritas* (A – S // P – O).

Data (12) kalimat deklaratif yang menyatakan penilaian. Struktur kalimat positif yang dipakainya. Kemungkinan struktur kalimat berita yang terkandung adalah struktur utama.

Data (13) kalimat deklaratif yang menyatakan keputusan yang diungkapkan kepada lawan tutur. Kemungkinan struktur kalimat berita yang dipakai struktur inversi total, karena subjek didahului predikat dan objek (P – O // S). Struktur kalimat positif yang diterapkan dalam data (26) dan ungkapan kekhawatiran yang dirasakan oleh penutur.

(14) *Kamu sudah dua hari ini datang telat mulu*

(15) *Abi nggak usah takut, ada papa mama jagain kamu.*

(16) *Jadi investasi harus dialihkan ke pihak saudara buk.*

Data (14) kalimat deklaratif yang menyatakan peringatan kepada lawan tutur. Kemungkinan struktur kalimat berita yang terpakai ialah struktur utama dan struktur kalimat positif.

Data (15) kalimat deklaratif yang menyatakan nasihat dan ungkapan perasaan pada kalimat deklaratif atau kalimat berita tersebut ialah ungkapan nasihat ibu terhadap anaknya. Kalimat berita pada data ini terdapat struktur kalimat negatif karena terdapat kata *nggak* (tidak baku dan bahasa lisan) atau *tidak* (baku) setelah subjek dan sebelum verba. Kemungkinan struktur kalimat berita tersebut ialah struktur kalimat utama.

Data (16) kalimat deklaratif yang menyatakan peringatan kepada penutur. Kemungkinan struktur kalimat yang dipakai struktur inversi total, dan struktur kalimat positif.

(17) *Saya juga terimakasih sudah dipercaya megang perusahaan sebesar ini.*

(18) *Semoga sukses Pak Adib.*

(19) *Eh lu dicariin tu sama Pak Hendra.*

Data (17) kalimat deklaratif yang menyatakan ucapan terimakasih atas kepercayaan yang telah dilalui. Kemungkinan struktur kalimat menggunakan struktur kalimat utama S – P – O.

Data (18) kalimat deklaratif yang menyatakan ucapan selamat atas keberhasilan yang telah dilakukan. Kemungkinan struktur pada kalimat inistruktut inversi total *Semoga / sukses // Pak Adib (A – P // S)*

Data (19) kalimat deklaratif yang menyatakan keterangan pada seseorang. Kalimat ini untuk meyakinkan pada seseorang bahwasannya dia benar-benar dicari dan struktur kalimat yang dipakai yaitu struktur kalimat positif.

(21) *Iya, om Brata tadi sudah mau berdoa tapi lupa*

(22) *Kebetulan Pak Brata yang mengurus data Pak Adityo mengundurkan diri pagi ini.*

(23) *Digunakan secara detail uangnya saya tidak tahu buk. Tapi yang saya tahu sekarang sudah jatuh tempo dan Pak Adityo harus mengembalikan.*

Data (21) kalimat deklaratif yang memberikan keterangan bahwasannya lupa pada hal tersebut. Kalimat deklaratif ini kemungkinan struktur kalimat yang digunakan struktur kalimat utapa S – P – O.

Data (22) kalimat deklaratif yang memberikan keterangan bahwasannya telah mengundurkan diri dari pekerjaannya. Kemungkinan struktur kalimat yang dipakai yaitu struktur inversi total, karena kata *kebetulan* itu merupakan nomina masuk dalam predikat yang mendahului subjek. Mengandung struktur kalimat positif yang tidak ada kata *tidak* di dalamnya.

Data (23) kalimat berita atau kalimat deklaratif yang memberi keterangan kepada lawan tutur. Kemungkinan struktur kalimat yang dipakai yaitu struktur inversi total dan terdapat struktu kalimat positif dan kalimat negatif.

## 2. Kalimat Interogatif

Penulisan kalimat interogatif dengan memulai huruf besar dan diakhiri dengan tanda tanya (?).

(24) *Kamu ingat slogan saya?*

(25) *Papa jadi ngundurin diri dari pabrik?*

(26) *Abi kerja di kepolisian?*

(27) *Papa mama janji jagain abi?*

Data (24) dan data (25) kalimat interogatif yang meminta pengakuan jawaban “ya” atau “tidak”, atau “ya” atau “bukan”. Kemungkinan arti kalimat tanya yang digunakan yaitu response total, dengan maksud jawaban dari kalimat tanya. Yang mengandung struktur KB + intonasi tanya dan struktur inversi KB + intonasi tanya. Yang masuk dalam inversi KB + intonasi tanya yaitu data (24).

Data (26) dan data (27) kalimat interogatif yang meminta pengakuan jawaban “ya” atau “tidak”, atau “ya” atau “bukan”. Kemungkinan struktur

kalimat yang dipakai yaitu struktur KB + intonasi tanya, tetapi pada data (27) menggunakan kemungkinan struktur inversi KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya yang responsi total.

(28) *Mungkin cuma teman?*

(29) *Abi kok cepet pulangnye?*

(30) *Apa rencana Pak Adib?*

(31) *Wei.. Yet kemana aja lu? Sudah jam berapa ini?*

Data (28) – data (29) kalimat interogatif yang meminta pengakuan jawaban “ya” atau “tidak”, atau “ya” atau “bukan”. Kemungkinan struktur kalimat tanya atau kalimat interogatif yaitu pada data (29) struktur KB + intonasi tanya, sedangkan data (28) yaitu struktur inversi KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimatnya ialah responsi total.

Data (30) kalimat tanya atau kalimat interogatif yang meminta keterangan mengenai salah satu unsur kalimat dengan bantuan kata tanya. Data tersebut untuk menanyakan rencana dengan menggunakan kata tanya *apa*. Kemungkinan struktur kalimat yang tertera yaitu struktur KB + kata tanya “apa” yang terletak di depan. Kemungkinan arti kalimat tanya atau kalimat interogatif yaitu responsi parsial.

Data (31) kalimat interogatif yang meminta keterangan mengenai salah satu unsur kalimat dengan bantuan kata tanya berapa. Kemungkinan struktur kalimat interogatif yaitu struktur KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya atau kalimat interogatif tersebut yaitu responsi parsial.

(32) *Jadi gimana nih, kita kan sudah satu tahun pacaran, kapan mau dikenalin ke papa?*

(33) *Apa jangan-jangan kamu malu ya punya pacar cuma broker saham yang belum sukses dan cuma vespa kredit?*

(34) *Apa rencana kamu untuk mendapatkan klien baru?*

(35) *Pak tumben nggak telfon dulu, ada apa?*

(36) *Kenapa sayang?*

(37) *Kenapa harus ada petir dengan kecepatan suara 340, 29 m/s diiringi dengan kecepatan cahaya 299, 792, 458 m/s?*

Data (32) kalimat interogatif atau kalimat tanya yang meminta jawaban mengenai salah satu unsur kata tanya *kapan*. Kemungkinan struktur kalimat tanya atau kalimat interogatif yaitu struktur KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya berupa responsi parsial.

Data (33) kalimat interogatif yang meminta keterangan mengenai unsur kalimat tanya yang didahului kata tanya *apa*. Kemungkinan arti kalimat tanya atau kalimat interogatif yaitu responsi total.

Data (34) kalimat interogatif yang meminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat dibentuk dengan bantuan kata tanya *apa* di awal kalimat. Kemungkinan struktur kalimat tanya struktur KB + kata tanya “apa”. Kemungkinan arti kalimat tanya struktur responsi parsial.

Data (35) kalimat interogatif yang mminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat dibentuk dengan bantuan kata tanya *apa* diakhir kalimat. Kemungkinan struktur kalimat yaitu struktur KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya yaitu struktur responsi parsial.

Data (36) - (37) kalimat tanya atau kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa alasan dibentuk dengan bantuan kata tanya berupa kenapa atau mengapa dalam bentuk tidak baku. Kalimat tanya atau kalimat introgatif yang memiliki kemungkinan struktur kalimat tanya atau kalimat interogatif yatu struktur KB + intonasi tanya. Responsi parsial yang menjadi kemungkinan arti kalimat tanya atau kalimat interogatif.

(38) *Jadi, gimana kerjaan kamu?*

(39) *Bisa diceritakan gimana kronologinya?*

(40) *Trus Pak Brata sendiri gimana pak?*

(41) *Bagaimana buk?*

Data (38) dan data (39) kalimat tanya atau kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat yang ditanyai dibentuk dengan kata *gimana*. Kemungkinan struktur kalimat tanya struktur KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya atau kalimat interogatif yaitu responsi parsial.

Data (40) kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat dibentuk dengan bantuan kata tanya *gimana* yang tidak baku. Kemungkinan arti kata kalimat tanya responsi parsial. Kemungkinan struktur kalimat tanya struktur KB + intonasi tanya.

Data (41) kalimat tanya atau kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat yang ditanyakan kepada ibu Abi yang dibantu dengan kata tanya bagaimana. Kemungkinan arti kalimat tanya yaitu responsi parsial.

(42) *Bukannya papa bilang kita hutang kehidupan sama pabrik itu?*

(43) *Almarhum Pak Adityo pak?*

(44) *Cewek yang kamu suka waktu SMP, bukan?*

Data (42) kalimat interogatif yang menyanggahkan, sebenarnya mengharapkan jawaban untuk menguatkan yang ditanyakan. Kemungkinan struktur kalimat yang dipakai yaitu struktur KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya masuk pada responsi total.

Data (43) kalimat deklaratif yang menyanggahkan juga perlu jawaban jika dianggap perlu. Kemungkinan struktur kalimat interogatif yang dipakai yaitu struktur KB + intonasi tanya. Juga memiliki arti kalimat tanya responsi total.

Data (44) kalimat interogatif yang menyanggahkan, sebenarnya mengharapkan jawaban untuk menguatkan yang ditanyakan. Jawaban yang diharapkan adalah “ya” atau “betul”, meskipun secara eksplisit kata “ya” atau “betul” itu tidak diucapkan. Kalimat tanya atau kalimat interogatif ini dibentuk dari sebuah pernyataan diikuti dengan kata “bukan” dan disertai dengan intonasi tanya. Kemungkinan struktur kalimat tanya atau kalimat interogatif struktur inversi KB + intonasi tanya. Kemungkinan arti kalimat tanya yaitu responsi total.

## **E. Simpulan**

Dari analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat menjabarkan beberapa kesimpulan yang menjadi jawaban yang telah dirumuskan. Jadi, pada penelitian ini ditemukan kalimat deklaratif dan kalimat interogatif, tetapi data lebih dominan pada kalimat deklaratif. Dalam penelitian ini peneliti menemukan 100 data yang terdiri dari 57 kalimat deklaratif dan 43 kalimat interogatif. Adapun temuan data tersebut sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kalimat deklaratif, terdapat lima kalimat deklaratif yang membedakan, diantaranya:
  - a. Kalimat deklaratif yang hanya menyampaikan informasi faktual berkenaan dengan alam sekitar atau pengalaman penutur terdapat 12 data.
  - b. Kalimat deklaratif yang menyatakan keputusan atau penilaian terdapat 13 data.
  - c. Kalimat deklaratif yang menyatakan perjanjian, peringatan, nasihat, dan sebagainya; terdapat 8 data yang ditemukan.
  - d. Kalimat deklaratif yang menyatakan ucapan selamat atas suatu keberhasilan atau ucapan prihatin atas suatu kemalangan terdapat 3 data.
  - e. Kalimat deklaratif yang memberi penjelasan, keterangan, atau perincian kepada seseorang terdapat 15 data kalimat deklaratif.

Kalimat deklaratif atau kalimat berita yang juga memiliki kemungkinan struktur kalimat berita yang terdiri dari dua bagian, yaitu struktur utama dan struktur inversi atau struktur variasi. Juga memiliki ungkapan persaan dan struktur positif dan negatif dalam suatu kalimat.

2. Berdasarkan analisis kalimat interogatif, dilihat dari reaksi jawaban yang diberikan dibedakan adanya:
  - a. Kalimat interogatif yang meminta pengakuan jawaban “ya” atau “tidak”, atau “ya” atau “bukan” terdapat 12 kalimat interogatif.
  - b. Kalimat interogatif yang meminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat dibentuk dengan bantuan kata tanya (apa, siapa, mana, berapa, dan kapan) sesuai dengan bagian mana dari kalimat yang ditanyakan terdapat 11 data.
  - c. Kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa „alasan“ dibentuk dengan bantuan kata tanya mengapa atau kenapa terdapat 5 kalimat interogatif.
  - d. Kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat (mengenai hal yang ditanyakan) dibentuk dengan bantuan kata tanya bagaimana terdapat 7 data.
  - e. Kalimat interogatif yang menyungguhkan, sebenarnya mengharapkan jawaban untuk menguatkan yang ditanyakan terdapat 8 data yang ditemukan.

Kalimat interogatif juga memiliki kemungkinan arti kalimat tanya atau kalimat interogatif dan kemungkinan struktur kalimat interogatif.

### Daftar Rujukan

- Anggrianingsih, Risda. 2017. *Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam Talk Show “Mata Najwa” di Youtube Unggahan Januari 2017*. Disertai tidak diterbitkan. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah.
- Chaer, Abdul. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Khotimah, Utami Khusnul: 2018. *Analisis Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam Talk Show “Kick Andy” Unggahan Youtube November 2017*. Disertai tidak diterbitkan. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah.
- Mahsun. 2019. *Metode Penelitian Bahasa*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfadilah: 2016. *Analisis Kalimat Deklaratif, Interogatif, dan Imperatif dalam Tajuk Koran Sindo Edisi Maret 2016*. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Pateda, Mansoer. 2015. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: CV angkasa.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2012. *Jenis Kalimat Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ramlan, M. 2005. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Verhaar, J. W. M. 2012. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta; Gajah Mada University Press.
- Junadi, Syafi & Nisa, A. K. (2021). Analisis Idiomatic pada Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma. *Jurnal PENEROKA*, 1(2), 248–258.
- Ma’arif, Moh. Syamsul & Rofiq, A. (2021). Nilai-Nilai Religius Islam Dalam Antologi Cerpen “Caraku Mencintai Kang Alfi (Alfiyah Latin)” Karya Lia Himmatul Ulya. *Jurnal PENEROKA*, 1(2), 300–312.
- Rofiq, Asngadi & Nazula, K. A. (2021). Proses Morfologis Reduplikasi dalam Buku Generasi Optimis Karya Ahmad Rifa’i Rif’an. *Jurnal PENEROKA*, 1(01), 42–59.